# BAB VI

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis masalah, memahami, mempelajari, dan berusaha mencarikan solusi untuk permasalahan yang ada pada Puskesmas Kiaracondong, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari perancangan sistem informasi pelayanan kesehatan bermanfaat untuk berbagai proses, antara lain:

1. Sistem pelayanan kesehatan Puskesmas Kiaracondong menjadi lebih baik, diantaranya:
    a. Penggunaan kode pasien memberikan kemudahan pada petugas dalam pencarian data pasien dan data rekammedik pasien, sehingga dengan mudah petugas dapat mengubah sesuai dengan kebutuhan.
    b. Proses registrasi pasien pada bagian Pendaftaran yang dilakukan oleh pasien lama maupun pasien baru menjadi lebih mudah dan dapat mengoptimalkan waktu, sehingga laporan kunjungan pasien perhari dapat selesai tepat waktu
2. Penggunaan database pada sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas Kiaracondong memberikan kemudahan diantaranya:
    a. Petugas tidak perlu mendata ulang pasien karena data pasien sudah tersimpan di database, sehingga dapat mengurangi *redundancy* atau kerangkapan data.
    b. Mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan karena menggunakan database sebagai media penyimpanan data.

c. Penggunaan database sebagai media penyimpanan data, petugas tidak perlu mengumpulkan data satu per satu untuk membuat laporan sehingga pembuatan laporan lebih mudah dan dapat selesai tepat waktu.

## 6.2 Saran

Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak ada sistem yang sempurna dan tidak memiliki kekurangan, begitu juga sistem informasi pelayanan kesehatan ini. Oleh karena itu, agar sistem informasi pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Maka, penulis mencoba memberikan saran:

1. Akan lebih baik jika pada pengembangan selanjutnya, aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan mampu mengolah data pasien rawat inap beserta dengan peralatan medis dan ruangan perawatan. Selain itu juga dapat mengolah data pasien Askes dan AskesKin. Menambahkan fungsi persediaan obat baik obat masuk maupun obat keluar dan pengolahan data obat yang dibuat dengan cara diracik.
2. Sebaiknya pengontrolan terhadap basis data perlu dilakukan secara rutin agar data yang telah ada tersimpan dengan baik dan tidak hilang, sehingga diperlukan media penyimpanan data cadangan seperti CD (*compact disk*).